

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN DESA JALMAK

Moh. Saik, Nurul Fadila, Moh. Afiful Hair
Universitas Islam Madura
Muhammadsyaiq01@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Jalmak Pamekasan yang berfokus pada lembaga pendidikan di SDN 1 Jalmak dan SMPN 8 Jalmak. Program ini berupa pengaktualisasikan diri dan menunjukkan partisipasi aktifnya di tengah-tengah masyarakat dalam mengembangkan pelaksanaan di Desa terutama di jalur Pendidikan Agama Islam. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperkenalkan secara dekat bagaimana upaya pengembangan dan pelaksanaan pembangunan di pedesaan, khususnya Desa Jalmak. Dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga metode pengabdian, yaitu tahapan awal yang berisi persiapan pelaksanaan program pengabdian, tahapan pelaksanaan yang berisi rangkaian kegiatan pelaksanaan program pengabdian yang terfokus pada lembaga pendidikan, dan terakhir tahapan evaluasi dengan evaluasi sumatif. Hasil pengabdian pada minggu pertama berfokus pada KBM, minggu kedua berfokus pada penguatan baca tulis al-Qur'an, sedangkan minggu ketiga berfokus pada tata cara pelaksanaan sholat yang baik dan benar. Semua program di lembaga pendidikan ini berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran, Al-Qur'an, Sholat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam ialah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok, untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (fitrah) maupun sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat (M. Suyudi, 2005: 55).

Pendidikan agama Islam di dalam sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik, karena pendidikan agama Islam mempunyai dua aspek penting. Aspek pertama dari pendidikan agama Islam adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberikan kesadaran kepada adanya Tuhan Yang Maha Esa lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah tuhan dan meninggalkan larangan Nya. Dalam hal

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan dan setiap lapis masyarakat, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis dan profesional pada

bidangnya masing- masing (E. Mulyasa, 2005 : 31).

Usaha pembelajaran agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai (1) menumbuhkan semangat fanatisme, (2) menumbuhkan sikap intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia dan, (3) memperlemah kerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan nasional. Dengan demikian pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhwh Islamiyah, dalam arti luas yaitu ukhwh fi al-'ubudiyah, ukhwh fi alInsaniyah, ukhwh fi al- wathaniyah wa al-Nasab dan ukhwh fi al-Din al-Islam dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralistik, yaitu masyarakat yang serba plural, baik dalam agama, ras, etnis, tradisi, budaya, dan sebagainya akan sangat rentan terhadap timbulnya pepecahan dan konflik-konflik sosial. Dengan kata lain agama dalam kehidupan masyarakat majemuk dapat berperan sebagai faktor pemersatu (interaktif), dan dapat pula berperan sebagai faktor pemecah (disintegratif). (Muhaimin, 2002 : 76-77).

Dengan demikian pendidikan agama Islam itu merupakan usaha sadar untuk memperkuat

keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran Pendidikan agama Islam ini sangat diharapkan agar terbentuk kesalehan pribadi manusia ataupun kesalehan sosial. Pendidikan agama Islam diharapkan mewujudkan ukhwah Islamiyah. Tugas guru dalam pembelajaran agama Islam meliputi menyampaikan materi, membimbing, melatih, memotivasi, memfasilitasi, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu guru agama Islam dituntut untuk mempunyai upaya-upaya yang bagus demi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Beberapa program pembelajaran diterapkan dalam tiga minggu dimana program tersebut akan berbeda di setiap minggunya.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pelaksanaan pengabdian di lembaga pendidikan Desa Jalmak Pamekasan berjalan sejak tanggal 6 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 3 September 2022. Tempat pelaksanaan pengabdian ini berada di desa Jalmak, tepatnya di Kabupaten Pamekasan. Letak Geografis Desa Jalmak merupakan salah satu desa dari beberapa desa di kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Secara geografis desa jalmak memiliki luas wilayah 1.286 Ha. Lembaga pendidikan yang dipilih oleh mahasiswa tersebut berfokus pada lembaga pendidikan di SDN 1 Jalmak dan SMPN 8 Jalmak.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Dalam pelaksanaan survey dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengamatan lembaga sebelum pelaksanaan program kerja terlebih dahulu kami melakukan pengamatan seputar kegiatan yang akan dijadikan program kerja dapat mengetahui situasi lapangan, serta informasi tentang jumlah dari semua peserta didik.
- b. Memohon izin kepada pihak-pihak terkait khususnya kepada Kepala sekolah SMP 8 dan SDN 1 JALMAK untuk melakukan pengabdian di Desa JALMAK Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan diputuskan pada lembaga pendidikan formal, dimana program tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Program mengajar sekolah formal di SMPN 8 JALMAK
- b. Program mengajar sekolah formal di SDN 1 JALMAK

Dalam hal ini kami membantu mengajar di lembaga lembaga tersebut berkaitan dengan seputar PAI yg meliputi, fiqih, ilmu alquran, akhlak, sejarah, bahasa arab dll.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang kami terapkan dalam pengabdian di lembaga pendidikan desa Jalmak ialah evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan 4 kemajuan bekarja peserta didik. Setelah kami memberikan materi pembelajaran kepada para siswa di masing-masing lembaga pendidikan, maka kami melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka atas materi yang kami sampaikan.

2.3. Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa SDN 1 Jalmak dan SMPN 8 Jalmak. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas 2 dan kelas 5 SDN 1 Jalmak serta siswa kelas 8 SMPN 1 Jalmak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dan hasil yang dicapai dari berbagai macam program dan kegiatan yang kami lakukan, ada beberapa kegiatan yang kurang terealisasi dengan baik. Namun hal ini membuat kami menjadi lebih termotivasi agar tidak terulang kembali kekurangan-kekurangan mengenai program dan kegiatan agar berjalan dengan lancar dan lebih baik lagi. Terdapat berbagai macam dukungan baik dari kelembagaan maupun perorangan terutama dari pihak sekolah, pengelola, dan staf pengajar yang lain. Adapun program kerja yang telah terealisasi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan bimbingan penguatan baca tulis Al Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang diharapkan dengan bisa menguasai baca tulis Al-Quran tersebut peserta didik mampu mengetahui ilmu tajwid, yg meliputi makhorijul huruf, sifatul huruf, waqof, pembahasan seputar mad dari sumber kitab-kitab turots, hal ini ditandai dengan

memperdengarkan bacaan Al-Quran yg benar tanpa kesalahan di hadapan para pembimbing. Adapun ciri khusus metode ini adalah:

- a. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam kitab yang di ajarkan
- b. Pengenalan materi seputar makharijul huruf, sifatul huruf, waqof, pembahasan mad dan pemantapan materi dari masing masing murid
- c. Penerapan kaidah ilmu tajwid
- d. Dilaksanakan secara praktis dan dipandu oleh pembimbing masing masing Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses muwajjahah
- e. Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan pelatihan dan pengajaran praktek sholat/ wudhu dilakukan dengan tujuan menambah dan meningkatkan kemampuan Agama Islam siswa/ santri di mitra lembaga dalam melakukan sholat seperti hal-hal yang dapat membatalkan sholat, gerakan yang tepat dalam mengerjakan sholat dan untuk mengetahui bagaimana cara membaca Al-Quran yang sesuai dengan ilmu tajwid.

Dalam membantu mengajar di lembaga dan sekolah ini, para peserta disebar dan di berikan jadwal untuk mengajar di lembaga pendidikan di desa Jalmak. Tujuan dari program ini yaitu untuk memberikan ilmu yang didapat kepada para siswa dan siswi. Selain itu para peserta juga mendapat pengalaman dalam hal mengajar. Mengajar ini di lakukan di berbagai mitra lembaga pendidikan dengan mnelakukan koordinasi terhadap kepala lembaga atau kepala yayasan untuk meminta bagian mengajar mapel yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, menggunakan metode seperti ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Pendampingan siswa belajar dengan tatap muka dilakukan karena melihat keadaan sekarang dalam masa pandemi. Sekolah online atau Daring nilai kurang efektif bagi siswa karena kurangnya pemantauan langsung oleh guru terhadap siswa yang kemudian menjadi penyebab ketidak pahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru secara daring. Sehingga karena hal itu diadakan pendampingan siswa belajar secara langsung. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sedangkan metode yang kami lakukan dalam pelaksanaan program kerja yaitu menggunakan metode metode yg sering di lakukan oleh guru, yang meliputi :

Minggu Pertama:



Gambar I: Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Hari pertamamenggunakan metode konvensional/ceramah
- b. Hari ke dua menggunakan metode Tanya jawab.
- c. Hari ke tiga menggunakan metode demonstrasi
- d. Hari ke empat menggunakan metode percobaan
- e. Hari ke lima menggunakan metode keterampilan
- f. Hari ke enam menggunakan meode perancangan

Minggu Kedua:



Gambar II: Program penguatan baca tulis al-Qur-an

Pada minggu ke-2 ini sesuai dengan program yang telah di tetapkan yaitu penguatan baca tulis alqur'an kami sepakat menggunakan metode halaqoh dari setiap kelompok yg ada di lembaga pendidikan dengan perincian sebagai berikut :

- a. Penguatan makharijul khuruf yang tepat
- b. Takhsinul khot dan penjelasan penulisan yg tepat . Hari ke tiga menggunakan metode demonstrasi

Minggu Ketiga



Gambar III: Program praktek sholat

Pada minggu ke-3 program yang diselenggarakan ialah tata cara pelaksanaan sholat yang baik dan benar. Dalam hal ini kami menggunakan metode pembelajaran langsung.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai penjabaran dan pembahasan di atas dapat, dapat di simpulkan bahwa:

- a. Melakukan koordinasi kepada pihak yayasan terutama kepada kepala sekolah dan melakukan sosialisasi di mitra lembaga yang akan di tempati.
- b. Memberikan bimbingan dan penguatan baca tulis Al-Quran di mitra lembaga yang di tempati. Mengadakan bimbingan secara khusus dalam bidang keagamaan seperti praktek sholat dan lainnya.
- c. Mengadakan evaluasi secara kontinyu guna meninjau tingkat keberhasilan dalam setiap program yang dijalankan.
- d. Mengadakan kegiatan bersih-bersih dengan memungut sampah-sampah yang bertebaran. Selain itu juga memberi pengetahuan kepada peserta didik tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan dimasa pandemi saat ini.

Adapun saran yang ingin disampaikan adalah:

- a. Semua pihak di harapkan mengerti pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran guna untuk mendukung keberlangsungan pendidikan.
- b. Di harapkan kepada para siswa atau santri untuk tetap peduli pada kebersihan lingkungan.
- c. Di harapkan kepada para guru di mitra lembaga untuk mengimplementasikan media pembelajaran yang lebih beragam untuk meningkatkan hasil belajar siswa atau santri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Dekan Fakultas Agama Islam Madura, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, LP2M, Kepala Desa Jalmak, kepala sekolah SDN 1 Jalmak, Kepala sekolah SMPN 8 Jalmak yang telah telah membantu atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. 1989. Kesehatan Mental. Jakarta: Haji Masagung.
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haris, A., Budiyo, A. (2020). Implementasi Model Direct Interaction dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PAI. AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman 3 (1), 23-37
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana, A. 2015. Evaluasi Pembelajaran: Dengan Pendekatan Kurikulum 2013. Bandung. Pustaka Setia.
- Widiyanto, Joko. 2018. Evaluasi Pembelajaran. Madiun. UNIPMA Press.
- Suyudi, M. 2005. Pendidikan Dalam Persepektif Al-Qur'an. Yogyakarta, Mikraj.
- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2002. Paradigma Pendidikan Islam upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.